

HASIL PEMBUATAN ROK A DARI KAIN PERCA MENGGUNAKAN TEKNIK ANYAMAN

Putri Nabilah Zulfa¹⁾, Diana Evawati²⁾

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: putnabilah02@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan proses teknik anyaman dari kain perca yang akan digunakan untuk pembuatan rok A, 2) mengukur pengaruh hasil jadi produk rok A dengan teknik anyaman dari kain perca. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS dengan sampel sebanyak 64 mahasiswa tata busana angkatan 2020, 2021, 2022 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan data variabel X, data variabel Y, Grafik, dan Hasil Signifikan antara X dan Y. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik anyaman dari kain perca ini berhasil dan dapat diaplikasikan secara efektif dalam pembuatan rok A, Proses Anyaman yang dilakukan juga terbukti meningkatkan desain yang lebih menarik pada rok dan juga teknik yang efektif terhadap uji Regresi Linear Sederhana didapatkan hasil nilai signifikan $0,591 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh dalam konsep kain perca sebagai pembuatan rok A dengan menggunakan teknik anyaman. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat diantaranya: 1) mengetahui proses teknik anyaman dari kain perca yang dapat digunakan untuk pembuatan rok A dalam beretika berbusana. 2) Mengetahui pengaruh hasil jadi produk rok A dengan teknik anyaman dari kain perca.

Kata kunci: Teknik Anyaman, Kain Perca, Rok A

Abstract

The objectives of this research are 1) To describe the process of patchwork technique that will be used to make skirt A, 2) measuring the effect of the finished product of skirt A with patchwork technique. This research method is quantitative, Simple Linear Regression using SPSS with a sample of 64 fashion students of class 2020, 2021, 2022 PGRI Adi Buana University Surabaya. This research method is quantitative, Simple Linear Regression using SPSS with a sample of 64 fashion students of class 2020, 2021, 2022 PGRI Adi Buana University Surabaya. Data collection methods through questionnaires and documentation. Analysis of research data using X variable data, Y variable data, Graphs, and Significant Results between X and Y. Based on the results of the study, it shows that the patchwork technique is successful and can be applied effectively in making A skirt, The plaiting process is also proven to increase a more attractive design on the skirt and also an effective technique for the Simple Linear Regression test, with a significant value of $0,591 > 0,05$, which means that there is an influence in the concept of patchwork as the manufacture of skirt A using the plaiting technique. This research is expected to provide benefits including: 1) knowing the process of woven techniques from patchwork that can be used to make skirt A in ethical dress. 2) Knowing the effect of the finished product of skirt A with patchwork technique.

Keywords: Woven Technique, Fabric, Skirt A

PENDAHULUAN

Limbah kain perca merupakan dampak permasalahan yang penting dalam masalah lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan fashion. Menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 pasal 1 tentang prosedur impor limbah adalah bahan sisa dari suatu kegiatan yang fungsinya berubah dari aslinya. Seiring dengan pertumbuhan industri tekstil

yang pesat, masalah limbah kain menjadi semakin mendesak untuk dibahas. Produksi tekstil yang besar dan siklus cepat dalam mode menyebabkan penumpukan limbah kain yang besar. Pentingnya masalah limbah kain perca ini menyadarkan kita akan perlunya tindakan yang lebih bijak dalam memperlakukan limbah kain. Sumber limbah kain perca biasanya dihasilkan sebagai produk sampingan dalam produksi, pemotongan, atau sebagai barang sisa dari pakaian yang rusak atau tidak terpakai kembali. Namun tidak semua industri atau perusahaan melakukan proses daur ulang atau penghancuran terhadap pakaian, beberapa kain sisa terpaksa dibuang tanpa pengolahan yang memadai, sehingga menambah jumlah limbah kain (Krulinasari & Yusnandi, 2022). Banyak pengrajin perca juga menggunakan bahan baru yang dipotong – potong sepenuhnya. Setelah itu, potongan kain tersebut dibentuk kembali menggunakan teknik-teknik kerajinan dari kain sisa yang menghasilkan produk yang berkualitas dari segi kenyamanan dan nilai estetika. Para designer juga ada yang menggunakan motif dalam kain perca agar terciptanya pembaruan yang unik dan indah saat diaplikasikan.

Anyaman adalah objek yang dibuat melalui proses pengaturan dan penggabungan bahan-bahan menggunakan metode khusus. Pengertian anyaman adalah proses penyusunan serat-serat yang saling berangkai untuk membentuk sebuah objek yang kaku (Kompas.com, 2016). Sementara itu, menganyam adalah aktivitas menyusun bahan-bahan dengan cara saling tumpang tindih untuk menciptakan objek yang estetis dan menarik, seperti tikar, hiasan dinding, alat dapur. Anyaman dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk anyaman kain, anyaman rotan, dan bambu (Suwasana, 2022). Anyaman dapat diartikan sebagai salah satu teknik tekstil yang telah ada sejak zaman prasejarah, dan telah berkembang menjadi warisan budaya yang beragam di berbagai belahan dunia. Teknik anyaman melibatkan penggunaan bennag atau serat tekstil maupun kain sisa limbah yang diatur dengan cermat menjadi pola-pola tertentu untuk menciptakan tekstil atau bahan anyaman. Dengan berkembangnya teknologi dan desain, anyaman juga banyak mengalami perkembangan yang pesat. Saat ini, banyak variasi teknik anyaman yang dapat digunakan untuk menciptakan berbagai produk tekstil, salah satunya adalah pembuatan rok. Rok adalah salah satu pakaian yang Pengertian menurut Wikipedia, Rok adalah pakaian yang memiliki bentuk seperti pipa atau kerucut, yang dikenakan dimulai dari pinggul dan menutupi sebagian atau seluruh bagian kaki (Wikipedia bahasa Indonesia, 2023). Dalam industri fashion, terdapat tren untuk menciptakan rok dengan desain yang unik dan berbeda. Salah satu metode untuk mewujudkannya adalah dengan memanfaatkan teknik anyaman dan kain perca sisa industri untuk membuat rok yang sangat kreatif. Penggunaan teknik anyaman pada rok model A dapat memberikan efek tekstur timbul pada desainnya, sedangkan pemanfaatan berbagai potongan kain perca akan dapat menambah nilai estetika dan membuatnya menjadi topik yang lebih menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi penerapan teknik anyaman dalam pembuatan rok A-line dengan memanfaatkan kain perca, mengembangkan desain rok yang inovatif, serta mengevaluasi dampaknya terhadap lingkungan. Dengan demikian penelitian ini akan memberikan

kontribusi dalam pengembangan seni teknik anyaman dengan menggunakan bahan daur ulang serta menyadarkan akan pentingnya berpikir kreatif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi mereka yang tertarik menciptakan pakaian dan produk anyaman yang unik serta berkelanjutan, serta berpotensi mendorong kreativitas masyarakat dalam dunia fashion (Rohandi et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini mencakup pengukuran setiap tahap prosedur, mulai dari penetapan tujuan hingga proses analisis data. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS, yang dimodifikasi dengan teknik anyaman menggunakan limbah kain perca. Menurut (Sugiono, 2019) bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Data dikumpulkan menggunakan teknik eksperimen, kuisisioner, dan dokumentasi. Desain penelitian ini melibatkan eksperimen dalam pengolahan kain perca menggunakan teknik anyaman, penggunaan kuisisioner berbentuk angket yang dirancang berdasarkan kisi-kisi penelitian, serta dokumentasi berupa foto-foto dari hasil akhir rok A.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan materi, termasuk mencari bahan kain perca sebanyak-banyaknya, selanjutnya kain perca dijahit dan disusun satu-persatu dengan menggunakan teknik anyaman diterapkan sesuai dengan desain yang direncanakan. Proses ini meliputi pemilihan kain perca dan langkah-langkah pengerjaan. Setelah proses selesai, evaluasi dilakukan untuk menganalisis hasil akhir rok berdasarkan kriteria bahan jahitan, warna, dan kecocokan corak dengan teknik anyaman.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi, kuisisioner, dan dokumentasi dengan teori dan konsep anyaman. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan berbagai sumber dan metode. kuisisioner dilakukan dengan beberapa ahli untuk mendapatkan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai penerapan kain perca dengan menggunakan teknik anyaman pada rok A (Suwasana, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data hasil penelitian diperoleh melalui metode pengumpulan data, termasuk eksperimen, dokumentasi, dan angket yang disebarkan kepada Mahasiswa PVKK Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dari Angkatan 2020, 2021, dan 2022. Oleh karena itu, bab ini menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, antara lain :

1. Alat, Bahan, dan Proses Pembuatan Yang Di Pakai Dalam Kreasi Teknik Anyaman Dari Kain Perca Sebagai Pembuatan Rok A

Penelitian ini, memerlukan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan eksperimen dalam menciptakan kreasi teknik anyaman menggunakan kain perca sebagai bahan pembuatan rok A.

a. Alat

- 1) Mesin Jahit
- 2) Gunting Benang
- 3) Gunting Kain
- 4) Meteran Jahit
- 5) Jarum Pentul
- 6) Jarum Jelujur
- 7) Sepul
- 8) Sekoci
- 9) Pendedel
- 10) Pensil Kapur
- 11) Penggaris Pola
- 12) Sepatu Lubang Kancing
- 13) Setrika

b. Bahan

- 1) Perca
- 2) Viselin
- 3) Benang Jahit
- 4) Kancing
- 5) Hak Rok

c. Proses Pembuatan Kain Perca Sebagai Produk Rok A

Penelitian ini melibatkan serangkaian eksperimen di mana limbah kain perca diolah dan dimanfaatkan dengan teknik anyaman untuk menghasilkan produk rok A. Tujuannya adalah untuk menyebarkan pemanfaatan limbah kain perca melalui teknik anyaman dalam pembuatan rok A. Langkah - langkah eksperimen yang dilakukan antaranya :

- 1) Membuat desain produk rok A dengan teknik anyaman.
- 2) Membuat pola dasar rok A.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan
- 4) Memotong bahan rok A
- 5) Menyetrika ban pinggang
- 6) Membuat anyaman dan proses penyatuan pola anyaman dari setiap perca untuk rok A

- 7) Menjahit rok A
- 8) Melakukan penyelesaian
- 9) Hasil jadi produk rok a dengan teknik anyaman



Pada tahap ini, foto hasil akhir produk rok A diambil dari berbagai sudut untuk mendokumentasikan produk tersebut. Dokumentasi ini akan dalam angket yang akan disebarkan kepada Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Prodi PVKK - Tata Busana angkatan 2020, 2021 dan 2022.

2. Pengaruh Hasil Jadi Produk rok A dengan Teknik Anyaman dari Kain Perca

Hasil penelitian mengenai pengaruh eksperimen teknik anyaman dari kain perca dalam pembuatan rok A menunjukkan analisis data silakukan menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for Windows. Berdasarkan perhitungan dari 64 responden, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,591. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keberhasilan pemanfaatan limbah kain perca dengan teknik anyaman terhadap hasil pembuatan rok A mencapai 59,1%. Temuan ini didukung oleh eksperimen serta kuisioner yang disebarkan kepada para panelis, yang mencakup beberapa aspek yang tercantum dalam angket, antara lain :

a. Pemanfaatan Limbah Kain Perca

Adanya pengaruh pemanfaatan limbah kain perca sebagai pembuatan rok A dengan teknik anyaman. Berdasarkan hasil penyebaran angket, diketahui bahwa sebesar 59,1% panelis setuju dengan penelitian ini. Penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan limbah perca untuk mendaur ulang dan penggunaannya kembali dalam pembuatan produk rok A. Pernyataan ini diperkuat dengan sebuah jurnal (Putra, 2021) yang mengatakan bahwa pembuatan rok atau kreasi berbentuk fashion dapat mengurangi dampak negative terhadap lingkungan dan memperpanjang siklus hidup pakaian menjadi produk. Selain itu, hal ini mendorong Masyarakat untuk berinovasi dan menemukan cara baru dalam memanfaatkan kain perca(Angin, 2019).

b. Produk Rok A dengan Teknik Anyaman

Dari data yang didapat bahwa hasil jadi pembuatan rok A dengan teknik anyaman

diperoleh hasil sebanyak 59,1 % dari panelis yang menjawab. Dengan menggunakan kain perca dapat mengurangi dampak limbah di lingkungan masyarakat. Hasil jadi Rok A menggunakan teknik anyaman ini menginspirasi kesadaran masyarakat terhadap limbah yang dapat di daur kembali dan sama halnya seperti penelitian dari (Sugiharto, 2022) yang mengatakan bahwa teknik anyaman mendorong Masyarakat untuk lebih sadar akan penting daur ulang limbah.

Teknik Anyaman kain perca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk rok. Berikut yakni beberapa aspek yang terkait dengan pengaruh teknik anyaman pada kualitas produk rok :

1. Kualitas Proses Pembuatan

Teknik anyaman dari kain perca mempengaruhi kualitas proses pembuatan rok, yakni dapat meningkatkan jahitan dengan kreatifitas dalam kemampuan penciptaan serta penemuan produk yang terbaru. Menurut penelitian (Jones, 2020) mengemukakan bahwa teknik anyaman ini dapat menghasilkan produk yang memiliki jiwa yang bernilai tinggi.

2. Kualitas Estetika

Teknik pemilihan kain perca mempengaruhi kualitas pada estetika produk rok yang dibuat. serta meningkatkan kesesuaian motif dan kombinasi warna yang sesuai supaya terlihat menonjol agar lebih bervariasi dalam menciptakan penampilan yang menarik. Pada penelitian (Rahmadhani, 2023) teknik anyaman yang tepat dapat menciptakan keindahan dan keanggunan pada rok, serta mengoptimalkan kesesuaian motif dan kombinasi warna sehingga tampak menonjol dan beragam, menghasilkan penampilan yang menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, hasil analisis data, serta pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Peralatan dan bahan yang akan digunakan selama proses eksperimen teknik anyaman dari kain perca untuk pembuatan rok A. Langkah-langkah dalam proses kreasi teknik anyaman dari kain perca sebagai pembuatan rok A yang mana dilakukan dengan menggunakan eksperimen kain perca yang akan dijahit dengan menggunakan teknik anyaman dengan menindih satu persatu bagian lipatan kainnya.
2. Berdasarkan pendapat dari semua panelis, diperoleh nilai model sebesar (0,591) yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan eksperimen teknik anyaman dari kain perca sebagai pembuatan rok A sebesar (59,1 %). Hasil data ini didukung dan dihasilkan dari

eksperimen serta angket yang telah disebar kepada para panelis mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Prodi PVKK Tata Busana angkatan 2020, 2021, dan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, D. A. K. P. (2019). Pengaplikasian Teknik Anyaman Pada Busana Muslim Bergaya Casual Sporty. *Jurnal Atrat*, 7(3), 111–120.
- Krulinasari, W., & Yusnandi, Y. (2022). Tinjauan Limbah Kain Sisa Produksi Menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1481>
- Putri, H. (2020). Penerapan Teknik Anyaman
- Rahmadhani, 2023. Penerapan Teknik Anyaman pada Tas Goni. (2022)
- Rohandi, T., Roos Nagara, M., & Kurniawan Noor Zaman, F. (2021). Model Pengembangan Teknik dan Pola Anyam Sebagai Struktur Dasar Karya Seni Rupa Ekspresi. *Jurnal ATRAT*, 9(3), 204–214.
- sugiono. (2019). Desain Penelitian, Hipotesis, Definisi-Oprasional, Analisa Data. *Sugiono*, 45–66.
- Suwasana, E. (2022). Penerapan variasi teknik anyaman pada busana. *Penerapan Variasi Teknik Anyaman Pada Busana*, 169–186.
- Sulistiami, S., Tafuzi, N. I., Prasetya, K. B., Rini, H. M., Santi, D. N., & Widyastuti, P. (2023). Pengaruh Dari Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa di Dusun Walan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 28-35.
- Sulistiami, S., Nuraini, I., & Ruski, R. (2022). Perbandingan Hasil Pita Satin dengan Pita Katun Ukuran 2cm Pada Pembuatan Sulam Pita Sarung Bantal Kursi di Surabaya. *Wahana*, 74(2), 255-261.
- Misbahudin, A. R., & Asmaul, R. (2022). Upaya Meminimalkan Gap Antara Kompetensi Lulusan SMK dengan Tuntutan Dunia Industri. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 20(01), 12-14.
- Mukti, R. A., & Misbahuddin, A. R. (2020, February). Determination of effectiveness traditional cosmetics of coconut oil and turmeric as anti-dandruff. In *2nd International Conference on Social, Applied Science, and Technology in Home Economics (ICONHOMECES 2019)* (pp. 170-180). Atlantis Press.